

STUDI DESKRIPTIF BENTUK – BENTUK KENAKALAN ANAK PADA MASA AKHIR KANAK - KANAK DI YOGYAKARTA

Kristianto Agus W.

ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan jaman dalam berbagai bidang membawa berbagai macam perubahan. Nilai-nilai tradisional masyarakat yang dulu dipegang teguh mulai memudar dan tergantikan oleh nilai-nilai yang baru seperti berubahnya pola keluarga dari keluarga besar menjadi keluarga inti, melemahnya ikatan kekeluargaan, dan melemahnya pengawasan sosial masyarakat. Perubahan tersebut menimbulkan dampak semakin meningkatnya berbagai permasalahan sosial, salah satunya adalah kenakalan pada anak dan remaja. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kenakalan anak pada masa akhir kanak-kanak di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan subjek penelitian berjumlah 100 anak yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Metode pengumpulan data menggunakan skala bentuk kenakalan anak. Metode analisis data dengan melakukan perbandingan antara mean teoritik dengan mean empirik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia akhir di Yogyakarta pada umumnya sudah melakukan berbagai macam kenakalan. Kenakalan yang cenderung dilakukan adalah melanggar aturan, terutama peraturan yang telah dibuat oleh orang tua. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara umum anak pada masa akhir kanak-kanak di Yogyakarta memiliki tingkat kenakalan yang rendah.

Kata Kunci: Kenakalan Anak, akhir masa kanak-kanak, Bentuk Kenakalan Anak.

STUDY DESCRIPTIVE OF MIDDLE CHILDHOOD DELIQUENCY IN YOGYAKARTA

Kristianto Agus W.

ABSTRACT

Furtherance of period has been created a change in various sectors of life. Traditional values of our society started to disappear and substituted by another new values, such as reducing in family member from big family to main family only, fading of family bond, and loose of social society surveillance. The alteration was bought several problems in our society, which one of them is children deliquencies, especially middle childhood and adolescent delinquency. In order to knew about the problem, this research aim the goal towards the form of middle childhood deliquencies in Yogyakarta. This research was a descriptive study with 100 subject choosen by purposive sampling data collection technique. This technique choose subject by selection technique based on a group of subject characteristics or specific traits that are considered to have a close connexion with the characteristics or traits that have been previously unknown population. Another technique of data collection was middle childhood deliquencies scale and analysed by mean compared technique between theoritical mean and empiric mean. The result showed that middle childhood in Yogyakarta was already made acts of deliquencies. Lean of this deliquencies was collide with rules, especially rules that made by parents. This research also showed that, generally, middle childhood deliquencies in Yogyakarta was in low state.

Keywords: Children Deliquencies, Middle Childhood, Form of Children Deliquencies